

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perencanaan pembangunan adalah suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan secara terpadu bagi peningkatan kesejahteraan rakyat dengan memanfaatkan dan memperhitungkan kemampuan sumber daya informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan perkembangan global. Untuk maksud perencanaan tersebut sudah tentu diperlukan upaya yang tepat dalam mencapai hasil melalui pemahaman persoalan yang benar-benar nyata dan pada akhirnya mampu untuk diatasi dengan baik dan tepat sasaran setelah memandang melalui pendekatan menyeluruh.

Perencanaan adalah suatu alat manajemen yang perlu dilakukan oleh setiap organisasi. Baik itu organisasi swasta atau pemerintah. Rencana kerja yang baik akan dapat dijadikan pedoman/pegangan/tuntunan pengalaman suatu organisasi dalam kurun waktu tertentu.

Penetapan rencana kerja dimaksudkan untuk memberikan panduan dan dasar pelaksanaan kegiatan pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone dalam mencapai keadaan yang diinginkan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Rencana Kerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone tahun 2018 merupakan rencana pembangunan tahunan yang pada dasarnya disusun untuk mewujudkan visi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten

Bone Tahun 2018 seperti yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone Tahun 2013 – 2018, yaitu:

***“Mewujudkan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Yang Maju dan Berdaya Saing Menuju Masyarakat Petani Sejahtera”***

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi. Sesuai dengan peran Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, misi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM aparat dalam memberikan pelayanan kepada petani.
2. Meningkatkan prasarana dan sarana pertanian untuk memenuhi kebutuhan petani dalam meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu hasil tanaman pangan hortikultura dan perkebunan.
3. Meningkatkan koordinasi dan hubungan yang sinergis antar stakeholder pertanian.
4. Meningkatkan kualitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia (petani) sebagai pelaku agribisnis dalam melakukan usahatani.
5. Mendorong keberhasilan usahatani dalam meningkatkan daya saing, nilai tambah produk pertanian unggulan.
6. Meningkatkan fungsi kelembagaan petani, kegiatan usaha tani dan nilai tambah komoditi dengan pengolahan hasil pertanian.

7. Mengembangkan inovasi teknologi spesifik lokasi dan meningkatkan pemanfaatan sumberdaya pertanian secara optimal, berkelanjutan dan ramah lingkungan.

## **1.2. Landasan Hukum**

Landasan hukum yang mewajibkan setiap SKPD memiliki Renja termasuk Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone adalah :

1. Undang-Undang nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN)

Dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 pasal 3 ayat (2) dan ayat (3) menyatakan bahwa perencanaan pembangunan yang disusun secara terpadu oleh kementerian lembaga dan perencanaan pembangunan oleh pemerintah sesuai dengan kewenangannya.

Perencanaan Pembangunan Nasional tersebut menghasilkan beberapa dokumen :

- a. Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP);
  - b. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD);
  - c. Rencana Pembangunan Tahunan (RPT).
2. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 mengatakan bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional.

Perencanaan Pembangunan Daerah disusun secara berjangka meliputi;

- a. Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah;
- b. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah;
- c. Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD).

Selanjutnya pada pasal 151 ayat 1 dinyatakan dalam Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) menyusun rencana strategis yang selanjutnya disebut RENSTRA SKPD menurut visi misi dan fungsinya berpedoman pada RPJM Daerah dan bersifat yudikatif.

Kemudian pada ayat 2 dinyatakan dalam RENSTRA SKPD tersebut dirumuskan dalam bentuk Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENJA SKPD) yang

menurut kebijakan program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat :

1. Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) Jangka Menengah Daerah;
2. Penyusunan Rencana Akhir RPJM Daerah;
3. Penetapan Peraturan Daerah tentang RPJM Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Dan ini merupakan acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) SKPD Tahun 2017.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Penyusunan renja ini dimaksudkan untuk menyediakan tolak ukur pelaksanaan kegiatan sesuai dengan posisi dan peran yang diemban dalam mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi serta memberikan pedoman dalam pencapaian program dan kegiatan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone Tahun 2018.

Penyusunan renja ini bertujuan untuk mensinkronkan dan mensinergikan program dan kegiatan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone dengan target dan sasaran pembangunan daerah dan turut mendukung

suksesnya pencapaian sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam dokumen RKPD.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Rencana Kerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone tahun 2018 ini sebagai berikut :

**Bab I. PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penyusunan Renja

**Bab II. EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA TAHUN 2017**

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2017 dan Capaian Renstra Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD
- 2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
- 2.4. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

**Bab III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

- 3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD
- 3.3. Program dan Kegiatan

**Bab IV. Penutup**

**BAB II**

**EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA  
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
TAHUN 2017**

**2.1. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2017 Serta Capaian Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura**

Secara umum sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone telah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun meskipun ada komoditi yang produksinya tidak mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Peningkatan produksi pertanian (padi, jagung dan kedelai) dari tahun ke tahun dipicu oleh adanya program Upaya Khusus (UPSUS) dengan berbagai upaya pemerintah dan masyarakat sampai TNI terlibat untuk mengawal proses produksi mulai dari pemupukan sampai pemasaran hasil pertanian. Selain itu upaya khusus yang dilakukan antara lain berupa pemberian benih, pupuk serta alat mesin pertanian kepada petani. Selain itu penambahan lahan pertanian turut memberi andil dalam meningkatnya produksi pertanian.

Sedangkan untuk produktivitas hasil pertanian ada yang mengalami penurunan produktivitas, hal ini disebabkan belum optimalnya petani dalam menerapkan teknologi pertanian serta adanya bencana alam seperti kekeringan dan banjir sehingga sebagian lahan mengalami gagal panen.

## 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Secara umum sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone telah dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Keberhasilan ini dapat dilihat dari capaian indikator sasaran yang hampir mencapai target yang diharapkan. Di sisi lain keberhasilan pencapaian target kinerja sasaran tidak lepas dari keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan pada masing-masing bagian organisasi.

Pada tahun 2017 dengan usulan sebesar Rp. 34.775.560.000,- (Tiga Puluh Empat Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah) terurai dalam 12 (dua belas) program dan 35 (Tiga Puluh Lima) kegiatan. Uraian rencana tahun 2017 beserta indikator keberhasilan/kegagalan masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut :

### 1. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Indikator Kinerja		Target Kinerja (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase (%)
Masukan	Jumlah Dana : - Belanja Langsung	127.500.000,-	61.423.626	48,17
Keluaran	Tersedianya jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	12 bulan	12 bulan	
Hasil	Pelayanan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	12 bulan	12 bulan	

## 2. Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan

Indikator Kinerja		Target Kinerja (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
Masukan (Input)	Dana : - Belanja Langsung	Rp.286.200.000,-	212.870.000	74,38
Keluaran (output)	Tersedianya dokumen pengelolaan keuangan daerah	12 bulan	12 bulan	
Hasil (outcome)	Tertib laporan administrasi keuangan	100%	74,38%	

## 3. Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	Rp.26.800.000,-	16.515.000	61,62
Keluaran (Output)	Tersedianya bahan bacaan	6 jenis		
Hasil (Outcome)	Meningkatnya wawasan dan pengetahuan aparatur dinas	80%		

## 4. Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan konsultasi Dalam Daerah dan Luar Daerah

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	Rp.350.000.000	230.010.107	65,72
Keluaran (Output)	Terfasilitasinya pelaksanaan rapat koordinasi dan konsultasi	12 bulan	9 bulan	
Hasil (Outcome)	Lancarnya pelaksanaan koordinasi dan konsultasi	100%	75%	



#### 5. Kegiatan Pelaksanaan Administrasi Perkantoran

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	Rp.177.347.900,-	118.391.400	66,76
Keluaran (Output)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya alat tulis kantor</li> <li>- Tersedianya penggandaan bahan laporan kantor</li> <li>- Tersedianya kebutuhan makanan dan minuman kantor</li> </ul>	12 bulan	9 bulan	
Hasil (Outcome)	Terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor, barang cetakan dan penggandaan, makanan dan minuman tamu dan rapat	100%	75%	

#### 6. Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	431.500.000	416.874.800	96,61
Keluaran (Output)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengadaan kendaraan bermotor roda dua dan roda empat</li> </ul>	3 unit	3 unit	
Hasil (Outcome)	Tersedianya kendaraan dinas/operasional untuk mendukung kelancaran kegiatan dinas	100%	100%	

7. Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	18.000.000	18.000.000	100
Keluaran (Output)	Pengadaan AC	2 unit	2 unit	
Hasil (Outcome)	Terpenuhinya kebutuhan perlengkapan kantor untuk menunjang pelaksanaan tugas aparatur	100%	100%	

8. Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	Rp.44.400.000,-	44.400.000	100
Keluaran (Output)	- Pengadaan notebook - Pengadaan Printer	- 2 unit - 6 unit	- 2 unit - 6 unit	
Hasil (Outcome)	Terpenuhinya peralatan gedung kantor untuk mendukung kegiatan aparatur	100%	100%	

9. Kegiatan Pengadaan Mebeleur

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	103.150.000	97.750.000	94,76
Keluaran (Output)	- Pengadaan Filling Kabinet - Pengadaan kursi rapat - Pengadaan meja kerja - Pengadaan lemari arsip	- 2 unit - 50 unit - 2 paket - 8 unit - 1 unit	- 2 unit - 50 unit - 2 paket - 8 unit - 1 unit	
Hasil (Outcome)	Terpenuhinya kebutuhan mebeleur kantor	100%	100%	

10. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	Rp. 19.430.000,-	8.627.500	44,40
Keluaran (Output)	Gedung kantor terpelihara	1 unit	1 unit	
Hasil (Outcome)	Terpenuhinya Gedung kantor yang representatif	100%	45%	

11. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	109.500.000	60.515.358	55,26
Keluaran (Output)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terpeliharanya kendaraan mobil/motor dinas/operasional</li> <li>- Tersedianya Surat Tanda Nomor Kendaraan Mobil dan Motor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 3 unit mobil dan 20 motor</li> <li>- 3 unit mobil dan 20 motor</li> </ul>		
Hasil (Outcome)	Menurunnya tingkat kerusakan kendaraan dinas / operasional	100%	55%	

12. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	Rp. 6.600.000,-	4.610.000	69,85
Keluaran (Output)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terpeliharanya sarana kantor (AC)</li> <li>- Terpeliharanya sarana kantor (computer dan printer)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 12 unit</li> <li>- Komputer 10 unit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 6 unit AC</li> <li>- 6 komputer</li> </ul>	
Hasil (Outcome)	Kelancaran pelaksanaan tugas dan kegiatan aparatur	100%	69%	

13. Kegiatan Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	Rp. 60.000.000,-	7.500.000	12,50
Keluaran (Output)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengadaan pakaian adat daerah</li> <li>-Pengadaan Pakaian Batik</li> <li>- Pengadaan Pakaian Olahraga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 21 orang pejabat struktural</li> <li>- 150 orang PNS/Honorer</li> <li>- 150 orang PNS/Honorer</li> </ul>	-21 orang pejabat struktural	
Hasil (Outcome)	Meningkatnya kualitas dan profesionalisme aparatur Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	100%	100%	

14. Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	Rp. 63.800.000	63.800.000	100%
Keluaran (Output)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya Pencetakan dokumen : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cetak dokumen RKA, DPA, DPPA</li> <li>• Cetak dokumen LAKIP</li> <li>• Cetak dokumen GAP/SOP</li> <li>• Cetak dokumen Profil Dinas</li> <li>• Cetak dokumen perubahan RENSTRA</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 21 buku</li> <li>- 9 buku</li> <li>- 20 dokumen</li> <li>- 7 dokumen</li> <li>- 10 dokumen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 21 buku</li> <li>- 9 buku</li> <li>- 20 dokumen</li> <li>- 7 dokumen</li> <li>- 10 dokumen</li> </ul>	
Hasil (Outcome)	Tercapainya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	100%	100%	

15. Kegiatan Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	Rp.203.886.000	203.886.000	100%
Keluaran (Output)	- Terlaksananya Pelatihan Wanita Tani Perkebunan	120 orang (3 klp)	120 orang (3 klp)	
Hasil (Outcome)	Terlaksananya Pelatihan Wanita Tani Perkebunan	120 orang	120 orang	

16. Kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	Rp. 1.227.000.000	1.104.650.004	90,03
Keluaran (Output)	- Terselenggaranya Pekan Nasional (PENAS) XV - Terselenggaranya tudang sipulung - Terlaksananya verifikasi dan validasi kelompok tani	- 50 orang - 1 kali - 1 kali	- 50 orang - 1 kali - 1 kali	
Hasil (Outcome)	Terlaksananya Pelatihan Wanita Tani Perkebunan	100%	100%	

17. Kegiatan Pemberdayaan Petani dan Pelaku Agribisnis

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	Rp. 77.760.000	75.558.000	97,17
Keluaran (Output)	Terlaksananya Pelatihan Wanita Tani Perkebunan	25 orang	25 orang	
Hasil (Outcome)	Meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan sikap petani kakao	25 orang	25 orang	

18. Kegiatan Penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	Rp. 527.263.000,-	200.061.900	37,94
Keluaran (Output)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya workshop metode pengumpulan database pertanian kecamatan</li> <li>- Tersedianya Buku Statistik Pertanian Tahun 2017</li> <li>- Terlaksananya Monev Kemiskinan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 paket</li> <li>- 50 buku</li> <li>- 18 Desa</li> </ul>		
Hasil (Outcome)	Tersedianya database sebagai bahan kebijakan dalam penyusunan program dan kegiatan	100%		

19. Kegiatan Pengembangan Perbenihan/Perbibitan

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	Rp. 380.762.000,-	107.514.299	28,24
Keluaran (Output)	Tersedianya sarana dan prasarana balai benih hortikultura	1 paket (bibit tanaman)		
Hasil (Outcome)	Meningkatnya fungsi balai benih hortikultura	100%	28%	

20. Kegiatan Pengembangan Perbenihan/Perbibitan

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	Rp. 126.350.000,-	2.880.000	2,28
Keluaran (Output)	Tersedianya komoditas nangka sebagai salah satu varietas untuk dilepaskan	1 paket		
Hasil (Outcome)	Kabupaten Bone memiliki komoditas nangka untuk diperbanyak	11 jenis varietas		

21. Kegiatan Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	Rp.628.110.000,-	270.574.401	43,08
Keluaran (Output)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya workshop penangkaran benih</li> <li>- Terlaksananya pertemuan pengembangan PAJALE</li> <li>- Terlaksananya Pesta Panen Raya</li> <li>- Terlaksananya workshop peningkatan produksi tanaman pangan</li> </ul>	5 UPTD  5 UPTD  2 musim tanaman 10 kecamatan		
Hasil (Outcome)	Meningkatnya produktifitas hasil petani	100%		

22. Kegiatan Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	54.375.000	54.375.000	100%
Keluaran (Output)	Terlaksananya model teknologi penanaman bawang merah sesuai anjuran	25 are		
Hasil (Outcome)	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani bercocok tanam bawang merah	1 kelompok		

23. Kegiatan Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggul Daerah

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	119.565.000	91.748.000	76,73
Keluaran (Output)	Tersedianya bahan pameran Expo Agriculture	1 paket		
Hasil (Outcome)	Terpromosinya komoditi hasil pertanian produk unggulan	100%		

24. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	Rp.343.660.000,-	86.003.800	25,03
Keluaran (Output)	- Terlaksananya workshop unit pengelola jasa alsintan	1 kali pertemuan		
	- Terlaksananya koordinasi bidang PSP	1 kali pertemuan		



	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersusunnya RDKK</li> <li>- Tersedianya jasa konsultasi jaringan irigasi, perpipaan/ pompanisasi dan embung</li> </ul>	2 musim tanaman 6 paket		
Hasil (Outcome)	Meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan sikap petani	100%		

25. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	17.452.117.000	13.690.007.613	78,44
Keluaran (Output/)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya Irigasi Air Tanah Dangkal</li> <li>- Tersedianya irigasi air tanah dalam</li> <li>- Tersedianya pembangunan embung</li> <li>- Tersedianya damparit</li> <li>- Tersedianya pembangunan Long Storage</li> <li>- Terlaksananya pembangunan pintu air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 66 paket</li> <li>- 11 paket</li> <li>- 45 paket</li> <li>- 6 paket</li> <li>- 15 paket</li> <li>- 3 paket</li> </ul>		
Hasil (Outcome)	Optimalisasi pemanfaatan lahan dalam rangka peningkatan produksi dan produktifitas pertanian tanaman pangan dan hortikultura	100%		

26. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	134.707.500	36.874.800	27,37
Keluaran (Output)	Terlaksananya dukungan administrasi pendampingan DAK	1 Tahun		
Hasil (Outcome)	Tercapainya dukungan administrasi pendampingan DAK	100%		

27. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	4.650.571.000	2.312.041.300	49,71
Keluaran (Output)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengadaan Hand Traktor</li> <li>- Pengadaan kultivator</li> <li>- Pengadaan Pompanisasi</li> <li>- Pembangunan irigasi air tanah dalam</li> <li>- pembangunan jaringan perpipaan</li> <li>- pembangunan embung</li> <li>- pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT)</li> <li>- Pembangunan sanggar tani</li> <li>- Pembangunan Monumen Lappoase (Tugu Tani)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 12 unit</li> <li>- 9 paket</li> <li>- 1 paket</li> <li>- 1 paket</li> <li>- 1 paket</li> <li>- 1 paket</li> <li>- 30 paket</li> <li>- 1 paket</li> <li>- 1 paket</li> </ul>		
Hasil (Outcome)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- meningkatnya Indeks Pertanaman (IP)</li> <li>- Teraksesnya / transportasi hasil pertanian</li> </ul>	<p>IP 100 – 300</p> <p>Lancar</p>		

28. Kegiatan Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Modern Bercocok Tanam

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	150.000.000	149.960.000	99,97
Keluaran (Output)	Terlaksananya pelatihan penerapan teknologi pertanian (hortikultura)	50 orang	50 orang	
Hasil (Outcome)	Meningkatnya pengetahuan tentang tata cara bercocok tanam modern	100%	99%	

29. Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	151.515.600	78.003.200	51,48
Keluaran (Output)	Terlaksananya monitoring dan evaluasi kegiatan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura	12 bulan	9 bulan	
Hasil (Outcome)	Tersedianya laporan sebagai bahan perencanaan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura	100%	75%	

30. Kegiatan Penyusunan Kebijakan Pencegahan Alih Fungsi Lahan Pertanian

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	121.600.000	118.830.000	97,72
Keluaran (Output)	Terciptanya peraturan daerah terhadap lahan pangan berkelanjutan	27 kecamatan	27 Kecamatan	
Hasil (Outcome)	Tertatanya lahan pangan berkelanjutan	100%	97%	

31. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	Rp. 89.790.000	13.258.000	14,76
Keluaran (Output)	Terselenggaranya pelatihan perencanaan partisipatif bagi penyuluh pertanian dan perkebunan	80 orang		
Hasil (Outcome)	Tersusunnya program penyuluhan dan RDK	27 kecamatan (372 Desa)		

### 32. Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	753.250.000	217.000.000	28,81
Keluaran (Output)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terfasilitasinya tambahan transport THL-TB (2 bulan)</li> <li>- Terfasilitasinya tambahan biaya operasional penyuluhan (BOP)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 104 THL-TB</li> <li>- 142 PPL PNS</li> </ul>		
Hasil (Outcome)	Lancarnya pelaksanaan kegiatan penyuluhan	80%		

### 33. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	305.000.000	294.607.380	96,59
Keluaran (Output)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bantuan Petani Mesin Pengiris Tembakau</li> <li>- Bantuan Petani Pupuk EM4/ Pupuk Hayati</li> <li>- Bantuan Petani Pupuk NPK</li> <li>- Bantuan Petani Herbisida</li> <li>- Bantuan Petani Gerobak dorong</li> <li>- Bantuan Petani Alat Jemur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>4 unit</li> <li>125 liter</li> <li>7500 kg</li> <li>250 liter</li> <li>12 unit</li> <li>400 buah</li> </ul>		
Hasil (Outcome)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya Bantuan Mesin Pengiris Tembakau</li> <li>- Tersedianya Bantuan Pupuk EM4/ Pupuk Hayati</li> <li>- Tersedianya Bantuan Pupuk NPK</li> <li>- Tersedianya Bantuan Herbisida</li> <li>- Tersedianya Bantuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>4 unit</li> <li>125 liter</li> <li>7500 kg</li> <li>250 liter</li> <li>12 unit</li> </ul>		

	Gerobak dorong - Tersedianya Bantuan Alat Jemur	400 buah		
--	---	----------	--	--

#### 34. Kegiatan Pengembangan Bibit Unggul Berkelanjutan

Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	Persentase (%)
Masukan (Input)	Jumlah Dana	454.050.000	435.275.000	95,86
Keluaran (Output)	Pengadaan bibit kakao sambung pucuk	50.000 pohon		
Hasil (Outcome)	Tersedianya bibit unggul bagi petani	50.000 pohon		

### 2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Sesuai dengan hasil analisis pencapaian kinerja serta anggaran dan realisasi pendanaan pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang menjadi isu strategis dalam penyusunan rencana kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kualitas SDM aparat dan petani sebagai pelaku agribisnis dimana petani dalam berusaha masih menggunakan cara tradisional/konvensional atau belum menerapkan sistem usahatani yang benar (*Good Agricultural Practices*)
2. Belum berkembangnya sistem usahatani dan belum optimalnya pemanfaatan kelembagaan pertanian dalam sistem usaha tani

3. Belum optimalnya pemanfaatan lahan sawah tadah hujan
4. Masih rendahnya produksi, produktivitas dan mutu hasil tanaman pangan dan hortikultura
5. Belum berkembangnya inovasi teknologi spesifik lokasi dengan usahatani yang ramah lingkungan
6. Masih rendahnya tingkat keuntungan usahatani pendapatan petani melalui pengembangan usaha agribisnis
7. Masih lemahnya koordinasi antar stake holder pertanian
8. Belum optimalnya dukungan infrastruktur pertanian meliputi sarana dan prasarana seperti irigasi, jalan usahatani, alat mesin, benih/bibit dan pupuk
9. Masih rendahnya akses petani terhadap permodalan dalam mengembangkan usahatannya.
10. Rendahnya produksi dan produktivitas komoditi andalan perkebunan khususnya kakao, cengkeh, kelapa dalam, kopi dan kapas.
11. Rendahnya daya saing hasil-hasil pertanian dan perkebunan.
12. Rendahnya minat generasi muda dalam berusaha di sektor pertanian dan perkebunan.
13. Masih rendahnya partisipasi masyarakat mengikuti pertemuan ditingkat kelompok-kelompok petani.
14. Belum bersinerginya berbagai sektor dalam menunjang pembangunan pertanian.
15. Keterbatasan akses petani terhadap permodalan dan masih tingginya suku bunga usahatani.

16. Peran penyuluh sebagai mediator pada pihak permodalan belum maksimal
17. Kompetensi penyuluh masih rendah.
18. Tingkat pengetahuan petani masih rendah untuk mengadopsi teknologi yang ada
19. Masih kurangnya sarana dan prasarana penyuluhan.
20. Belum optimalnya Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian dan Perkebunan.

#### **2.4. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Usulan program dan kegiatan masyarakat oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone pada tahun 2017 terdapat 2 (dua) program dan 4 (empat) kegiatan. Program dan kegiatan tersebut masing-masing diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan**

- a. Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian
- b. Kegiatan Pengembangan Perbenihan/Perbibitan
- c. Kegiatan Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian

##### **2. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan**

- a. Kegiatan Pengadaan Sarana Dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna



### **BAB III**

#### **TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

Penetapan tujuan, sasaran, program dan kegiatan didasarkan pada identifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi. Penetapan tujuan akan mengarah kepada perumusan sasaran kebijakan, program dan kegiatan.

Tujuan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone untuk Tahun 2013 – 2018 ditetapkan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM aparat dalam memberikan pelayanan kepada petani.
2. Meningkatkan Prasarana dan Sarana Pertanian untuk memenuhi kebutuhan petani dalam meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu hasil tanaman pangan dan hortikultura.
3. Meningkatkan koordinasi dan hubungan yang sinergis antar stakeholder pertanian.
4. Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM petani sebagai pelaku agribisnis dalam melakukan usahatani.
5. Mendorong keberhasilan usahatani dalam meningkatkan daya saing, nilai tambah produk pertanian unggulan.
6. Mengembangkan inovasi teknologi spesifik lokasi dan meningkatkan pemanfaatan sumberdaya pertanian secara optimal, berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Sasaran Pembangunan Jangka Menengah Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan adalah:

1. Terfasilitasinya peningkatan SDM aparat dan petani melalui pelatihan-pelatihan/bimbingan teknis pertanian.
2. Tersedianya prasarana dan sarana pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
3. Terbentuknya jejaring antar stakeholder pertanian dalam bentuk kerjasama (*Memorandum Of Understanding*)
4. Meningkatnya pengetahuan petani dalam sistem budidaya dan penanganan hasil pertanian yang mendukung peningkatan yang berdaya saing.
5. Peningkatan kapasitas kelembagaan pertanian yang mendukung kesempatan kerja dan berusaha yang produktif bagi kelompok tani dan taruna tani pedesaan
6. Berkembangnya usahatani ramah lingkungan dalam kegiatan agribisnis.
7. Peningkatan teknologi pertanian tepat guna

Berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah dikemukakan terdahulu, maka ditetapkan kebijakan yang telah ditempuh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone dalam melaksanakan fungsinya ke depan dalam kurun waktu tahun 2013 – 2018.

Kebijakan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone yang akan ditempuh lima tahun ke depan dikaitkan dengan pencapaian sasaran, yaitu:

- a. Peningkatan pelayanan yang berhasil guna dan berdaya guna
- b. Penyediaan sarana dan prasarana aparatur
- c. Peningkatan kualitas pelaporan
- d. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani
- e. Pembinaan dan pengembangan sarana produksi dan penanganan pasca panen
- f. Penyediaan beragam hasil produk pertanian yang mampu memenuhi selera dan kebutuhan pasar
- g. Peningkatan teknologi pertanian tepat guna.

Program merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan yang nyata, sistematis, dan terpadu guna mencapai sasaran tertentu. Program Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone merupakan penjabaran langkah – langkah yang diambil untuk menjabarkan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Ikhtisar program untuk masing-masing kebijakan yang telah ditetapkan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone guna mendukung pencapaian sasaran dan tujuan adalah sebagai berikut :

<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>
Peningkatan pelayanan yang berhasil guna dan berdaya guna	Pelayanan administrasi perkantoran
Penyediaan sarana dan prasarana aparatur	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur

Peningkatan kualitas pelaporan	Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
Peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani	Peningkatan kesejahteraan petani
Pembinaan dan pengembangan sarana produksi dan penanganan pasca panen	Peningkatan ketahanan pangan pertanian
Penyediaan beragam hasil produk pertanian yang mampu memenuhi selera dan kebutuhan pasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan perbenihan/perbibitan</li> <li>b. Penelitian dan pengembangan teknologi budi daya</li> <li>c. Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian</li> <li>d. Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian</li> </ul>
Peningkatan teknologi pertanian tepat guna	Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan

Ikhtisar kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2018 dapat dijabarkan dalam tabel berikut ini :

***Tujuan strategis 1 : Meningkatkan Kualitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Aparat dalam Memberikan Pelayanan Kepada Petani***

Sasaran Strategis	Program	Kegiatan
1. Terfasilitasinya peningkatan SDM aparat dan petani	1.1. Pelayanan administrasi perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> <li>1.1.1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik</li> <li>1.1.2. Penyediaan jasa administrasi keuangan</li> <li>1.1.3. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan</li> <li>1.1.4. Rapat – rapat koordinasi dan</li> </ul>

2. Terfasilitasinya peningkatan SDM aparat dan petani melalui pelatihan-pelatihan/ bimbingan teknis pertanian.		konsultasi dalam dan luar daerah
	1.2. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	1.1.5. Pelaksanaan administrasi perkantoran  1.2.1. Pengadaan kendaraan dinas/ operasional 1.2.2. Pengadaan perlengkapan gedung kantor 1.2.3. Pengadaan peralatan gedung kantor 1.2.4. Pengadaan mebeleur 1.2.5. Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor 1.2.6. Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional 1.2.7. Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor
	2.1. Peningkatan Kesejahteraan Petani	2.1.1. Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis 2.1.2. Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis 2.1.3. Pemberdayaan Petani dan Pelaku Agribisnis
	2.2. Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan	2.2.1. Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan 2.2.2. Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan

***Tujuan strategis 2 : Meningkatkan Prasarana dan Sarana Pertanian untuk memenuhi kebutuhan petani dalam meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu hasil tanaman pangan dan hortikultura.***

Sasaran Strategis	Program	Kegiatan
2. Tersedianya prasarana dan sarana pertanian tanaman pangan dan hortikultura	2.1. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna  2.2. Standarisasi Kualitas Bahan Baku	2.1.1 Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna 2.1.2. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan 2.2.1. Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi

***Tujuan strategis 3 : Meningkatkan koordinasi dan hubungan yang sinergis antar stakeholder pertanian.***

Sasaran Strategis	Program	Kegiatan
3. Terbentuknya jejaring antar stakeholder pertanian dalam bentuk kerjasama ( <i>Memorandum Of Understanding</i> )	3.1. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur  3.2. Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan  3.3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur  3.4. Penyusunan Kebijakan Pencegahan Alih Fungsi Lahan Pertanian	3.1.1. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan  3.2.1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD  3.3.1. Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu 3.4.1. Penyusunan Kebijakan Pencegahan Alih Fungsi Lahan Pertanian

***Tujuan strategis 4 : Mendorong keberhasilan usahatani dalam meningkatkan daya saing, nilai tambah produk pertanian unggulan.***

Sasaran Strategis	Program	Kegiatan
4. Meningkatnya pengetahuan petani dalam sistem budidaya dan penanganan hasil pertanian yang mendukung peningkatan yang berdaya saing	4.1. Peningkatan ketahanan pangan pertanian/ perkebunan	4.1.1. Penyusunan data base potensi produksi pangan 4.2.1. Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian
	4.2. Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan	4.2.1. Promosi atas hasil produksi pertanian/ perkebunan unggul daerah
	4.3. Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	4.3.1. Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman
5. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pertanian yang mendukung kesempatan kerja dan berusaha yang produktif bagi kelompok tani dan taruna tani pedesaan	5.1. Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian	5.1.1. Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian
	5.2. Peningkatan Kesejahteraan Petani	5.2.1. Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis 5.2.2. Pemberdayaan Petani dan Pelaku Agribisnis

***Tujuan strategis 6 : Mengembangkan inovasi teknologi spesifik lokasi dan meningkatkan pemanfaatan sumberdaya pertanian secara optimal, berkelanjutan dan ramah lingkungan.***

Sasaran Strategis	Program	Kegiatan
6. Berkembangnya usahatani ramah lingkungan dalam kegiatan agribisnis	6.1. Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan	6.1.1 . Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian
	6.2. Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan Modern	6.2.1. Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan Modern





## **BAB IV PENUTUP**

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pertanian Tanaman Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone Tahun 2018 merupakan salah satu indikator Pemerintah Daerah Kabupaten Bone yang dituangkan dalam bentuk program dan kegiatan untuk dijadikan acuan dalam menyusun kebijakan umum Anggaran Pendapatan Belanja Daerah serta Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah ( RKA SKPD ) Tahun Anggaran 2018. Rencana Kerja ini disusun dan dibuat berdasarkan mekanisme yang ada yaitu atas masukan dan hasil penyaringan dari berbagai pihak yang terkait. Agar visi dan misi program-program yang telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal, maka Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone akan lebih meningkatkan ketelitian dalam perencanaan sehingga kegiatan yang dilaksanakan menjadi kesatuan yang terintegrasi, bersinergi dan berkesinambungan.

Demikian Rencana Kerja ini disusun dengan harapan dapat menjadi panduan dan dasar pelaksanaan kegiatan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone dalam mencapai keadaan yang diinginkan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dengan mengalokasikan sumber daya secara optimal untuk pencapaian visi dan misi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan.

Watampone, November 2017

Kepala Dinas,

**Ir. H. SUNARDI NURDIN, M.Si.**

Pangkat : Pembina Utama Muda

Nip : 196112311988021008

**MATRIKS PROGRAM/KEGIATAN RENCANA KERJA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN TAHUN 2018  
DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2019 KABUPATEN BONE**

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
<b>1</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>				<b>1,082,677,900</b>				<b>1,189,090,870</b>
	- Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Pelayanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik Meningkat	Kec. T. Riattang	12 bulan	160,710,000	APBD		12 bulan	160,710,000
	- Kegiatan Penyediaan jasa Administrasi Keuangan	Tertib laporan administrasi keuangan	Kec. T. Riattang	100%	364,320,000	APBD		100%	400,752,000
	- Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Meningkatnya wawasan dan pengetahuan aparatur dinas	Kec. T. Riattang	80%	33,800,000	APBD		80%	28,798,000
	- Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah dan Luar Daerah	Lancarnya koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah selama 12 bulan	Kec. T. Riattang	100%	350,000,000	APBD		12 bulan	396,000,000
	- Kegiatan Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor, barang cetakan dan penggandaan, makanan dan minuman tamu dan rapat	Kec. T. Riattang	100%	173,847,900	APBD		100%	202,830,870
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>				<b>792,080,000</b>				<b>910,849,500</b>
	- Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Tersedianya kendaraan dinas/operasional untuk mendukung kelancaran kegiatan dinas	Kec. T. Riattang	100%	478,000,000	APBD		100%	553,300,000
	- Kegiatan Perlengkapan Gedung Kantor	Terpenuhinya kebutuhan perlengkapan kantor untuk menunjang pelaksanaan tugas aparatur	Kec. T. Riattang	100%	18,000,000	APBD		100%	21,780,000
	- Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Terpenuhinya peralatan gedung kantor untuk mendukung kegiatan aparatur	Kec. T. Riattang	100%	85,350,000	APBD		100%	102,393,500

	- Kegiatan Pengadaan Mebeleur	Terpenuhinya kebutuhan mebeleur kantor	Kec. T. Riattang	100%	68,400,000	APBD		100%	75,735,000
	- Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Gedung kantor yang representatif	Kec. T. Riattang	100%	23,030,000	APBD		100%	25,333,000

	- Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Menurunnya tingkat kerusakan kendaraan dinas/operasional	Kec. T. Riattang	100%	109,500,000	APBD		100%	120,450,000
	- Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Kelancaran pelaksanaan tugas dan kegiatan aparatur	Kec. T. Riattang	100%	9,800,000	APBD		100%	11,858,000
<b>3</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>				<b>60,000,000</b>				<b>69,300,000</b>
	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu	Tersedianya pakaian khusus hari-hari tertentu PNS	Kec. T. Riattang	100%	60,000,000	APBD		100%	69,300,000
<b>4</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</b>				<b>63,800,000</b>				<b>69,481,500</b>
	- Penyusunan Laporan Capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Tercapainya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Kec. T. Riattang	100%	63,800,000	APBD		100%	69,481,500
<b>5</b>	<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>				<b>890,956,000</b>				<b>902,718,850</b>
	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	Terlaksananya pelatihan wanita tani perkebunan	Tersebar di 27 Kec.	135 orang	203,886,000	APBD		150 orang	227,813,850
	Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	Meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan sikap petani	Tersebar di 27 Kec.	70 orang	518,700,000	APBD		100 orang	578,820,000
	Pemberdayaan petani dan pelaku agribisnis	Terlaksananya SL-PHT Kakao	Tersebar di 27 Kec.	35 orang	86,100,000	APBD		50 orang	96,085,000
	Pembinaan Petani dan Pelaku Agribisnis	Meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan sikap petani	Kec. Tellu Siattinge, Dua Boccoe, dan Amali	120 orang	82,270,000	APBD		120 orang	92,741,000
<b>6</b>	<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan</b>				<b>7,893,261,000</b>				<b>8,324,517,850</b>

	Penyusunan database potensi produksi pangan	Tersedianya database sebagai bahan kebijakan dalam penyusunan program dan kegiatan	Tersebar di 27 Kec.	1 dokumen	527,263,000	APBD		1 dokumen	590,626,300
	Pengembangan Perbenihan/Perbibitan	Meningkatnya fungsi balai benih hortikultura	Tersebar di 27 Kec.	1 paket bibit tanaman	301,153,000	APBD		1 paket	331,268,300
		Tersedianya komoditas hasil pertanian sebagai salah satu varietas untuk dilepaskan	1 Kecamatan	1 paket	126,350,000	APBD		11 jenis varietas	138,985,000

	Kegiatan Peningkatan Produksi, produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian	Meningkatnya produksi, produktivitas hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura	Kec. Libureng, T. Riattang dan T. Siattinge	10 kecamatan	754,910,000	APBD		10 kecamatan	834,619,500
	Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija	Pembayaran jasa transportasi pupuk bersubsidi dari lini IV ke kelompok tani terlaksana	25 Kecamatan	100%	5,463,160,000	APBD		100%	5,632,000,000
	Pengembangan Pertanian pada Lahan Kering	Terlaksananya sosialisasi pengembangan tanaman hortikultura	Kec. Tanete Riattang	25 are	54,375,000	APBD		25 are	63,703,750
	Peningkatan Produksi, produktivitas dan Mutu Hasil Perkebunan berkelanjutan	Pengembangan bibit kakao sambung pucuk	Kec. Amali, Tellu Siattinge, Bengo, Lamuru dan Lapri	50.000 pohon	454,050,000	APBD		50.000 pohon	499,455,000
	Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan	Ketersediaan bahan pameran expo agriculture	Kec. T. Riattang	1 paket	212,000,000	APBD		1 paket	233,860,000
<b>7</b>	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan</b>				<b>26,300,083,100</b>				<b>31,891,813,910</b>
	- Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna (DAK)	- Tersedianya Sarana Prasarana Pertanian	Tersebar di 27 Kec.	127 paket yang terdiri dari: Sumber-sumber air (air tanah dangkal/dalam, embung, damparit, long storage, pintu air), Hand traktor (35 unit),	25,774,707,500	APBD		127 paket yang terdiri dari: Sumber-sumber air (air tanah dangkal/dalam, embung, damparit, long storage, pintu air)	28,352,178,250

		- Teraksesnya/ transportasi hasil pertanian		Jalan Usaha Tani 5 Km, Jalan produksi 7 km.					
	- Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian/perkebunan Modern bercocok tanam	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani dalam usaha hortikultura	Tersebar di 20 kec.	500 orang	150,000,000	APBD		500 orang	165,550,000
	- Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Tersedianya dokumen laporan sebagai bahan perencanaan	27 Kecamatan	12 bulan	151,515,600	APBD		12 bulan	143,127,160
8	<b>Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan</b>								
	Penyusunan Kebijakan Pencegahan Alih Fungsi Lahan Pertanian	Terciptanya peraturan daerah terhadap lahan pangan berkelanjutan	Tersebar di 27 Kec.	100%	125,100,000	APBD		100%	144,688,500
	Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman	PHT Tanaman Kakao tumbuh sehat	Kec. Lappariaja, Libureng, Lamuru, dan Bengo	300 orang	98,760,000	APBD		300 orang	110,066,000
9	<b>Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan</b>				1,514,140,000				1,686,102,000
	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan	Pelatihan perencanaan partisipatif penyuluhan pertanian/perkebunan	27 Kecamatan	372 Desa	89,790,000	APBD		372 desa	100,969,000
	Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan	Lancarnya pelaksanaan kegiatan penyuluhan	27 kecamatan	104 THL dan 142 PPL PNS	759,350,000	APBD		104 THL dan 142 PPL PNS	853,633,000
10	<b>Peningkatan Produksi Produktivitas dan Mutu Hasil Perkebunan Berkelanjutan</b>								
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi	Tersedianya sarana prasarana produksi:	Kec. Dua Boccoe, Amali dan Tellu Siattinge	-Pupuk NPK:7.500 kg -Herbisida: 125 Ha -pengiris tembakau: 4 unit - Alat jemur (Tabba) : 12 unit	305,000,000	APBD		- Pupuk NPK : 7.500 kg -Herbisida: 125 Ha -pengiris tembakau: 4 unit - Alat jemur (Tabba) : 12 unit	335,500,000
	Pengembangan Bibit Unggul Berkelanjutan	Tersedianya bibit unggul bagi petani	Kec. Dua Boccoe, Awangpone, Lappariaja dan	- Pengadaan bibit kakao sambung pucuk : 23.500	360,000,000	APBD		- Pengadaan bibit kakao sambung pucuk : 23.500	396,000,000

			Ajangale	Phn  - Pengadaan bibit kelapa : 4.000 Phn - Pengadaan bibit pala : 4.000 phn			Phn  - Pengadaan bibit kelapa : 4.000 Phn - Pengadaan bibit pala : 4.000 phn	
					38,596,998,000			45,043,874,480

Watampone, November 2017  
Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan  
Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bone

**Ir. H. SUNARDI NURDIN, M.Si**  
**NIP. 19611231 198802 1 008**